

Al-Azkiya: Jurnal Pendidikan MI/SD
ISSN: Print (2745-7656) Online (2527-8770)
Volume 9 Nomor 2 Tahun 2022
DOI: 10.32505/azkiya.v9i2.9197

PENGARUH MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS II SDN KARANGTENGAH 3 KEDIRI

Submitted: 28 Juli 2024 Revised: 19 Agustus 2024 Publish: 1 Oktober 2024

Annisa Septi Nursafitri¹, Abdul Aziz Hunaifi², Aprilia Dwi Handayani³
Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia
Corresponding: annisasepti80@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the results of observations which state there are some students who have difficulty reading, teachers only use learning resources in the form of textbooks, teachers have never used concrete object learning media, learning material is dominated by long reading so students easily get bored. The purpose of this research is to describe the effect of learning with and without use a big book media, and to find out whether there is a difference in the influence between learning with and without using big book media on students' reading abilities. This research is quantitative research with a nonequivalent control group design. The research technique used is quasi experiment. The research subjects were class II students at SDN Karangtengah 3 as the experimental group and SDN Karangtengah 5 as the control group. The instrument used is pretest posttest. Research results (1) Hypothesis 1 obtained a sig level. $0.793 > 0.05$ means that the hypothesis is accepted and it is stated that there is no significant influence. Research results (1) Hypothesis 1 obtained a sig level. $0.793 > 0,05$ meaning that the hypothesis is accepted and it is stated that there is no significant effect, (2) Hypothesis 2 obtains a sig level. $0.000 < 0.05$ means the hypothesis is rejected and it is stated that there is a significant influence, (3) Hypothesis 3 obtained an average score for the experimental group's pretest of 65.28 and posttest of 82.50, which means there is a significant difference in influence. The conclusion of this research is that there is a significant difference in influence between two variables, namely learning with and without using big book media on the reading ability of class II students at Karan Elementary School.

Keywords: Influence; Big Book Media; Reading Ability

Abstrak

Penelitian ini berangkat dari hasil observasi bahwa terdapat beberapa siswa mengalami kesulitan membaca, guru hanya menggunakan sumber belajar berupa buku ajar, guru belum pernah menggunakan media pembelajaran benda konkrit, materi pembelajaran didominasi dengan bacaan panjang sehingga siswa mudah merasa bosan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran dengan dan tanpa menggunakan media big book, serta untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengaruh antara pembelajaran dengan dan tanpa menggunakan media big book terhadap kemampuan membaca. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik penelitian quasi experiment. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas II SDN Karangtengah 3 sebagai kelompok eksperimen dan SDN Karangtengah 5 sebagai kelompok kontrol. Instrumen yang digunakan yakni pretest posttest. Hasil penelitian (1)Hipotesis 1 diperoleh taraf sig. $0,793 > 0,05$ hipotesis diterima dan dinyatakan tidak ada pengaruh signifikan, (2)Hipotesis 2 diperoleh taraf sig. $0,000 < 0,05$ artinya hipotesis ditolak dan dinyatakan terdapat pengaruh signifikan, (3)Hipotesis 3 diperoleh nilai rata-rata pretest kelompok eksperimen 65,28 dan posttest 82,50 yang artinya terdapat perbedaan pengaruh signifikan. Kesimpulan penelitian ini yakni terdapat perbedaan pengaruh signifikan pembelajaran dengan dan tanpa menggunakan media big book terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SDN Karangtengah 3.

Kata Kunci: Pengaruh, Media Big Book, Kemampuan Memaca

1. PENDAHULUAN

Pada satuan pendidikan terdapat berbagai mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia memiliki 4 aspek dalam berbahasa yakni menyimak, berbicara, menulis, dan membaca (Syukri et al., 2021). Salah satu aspek yang ditekankan pada penelitian ini adalah aspek membaca. Membaca merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada pendidikan jenjang pertama yakni tingkat Sekolah Dasar (SD). Tujuan dari membaca itu sendiri adalah untuk memahami seluruh informasi pada teks bacaan agar meningkatkan perkembangan intelektual yang dimiliki pembaca. Sedangkan tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia menurut (Ahmad Susanto, 2018) adalah untuk

menambah wawasan terutama dalam berkomunikasi atau berbahasa, serta meningkatkan kemampuan-kemampuan terkait keterampilan dasar yang ada pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut (Anggitia, 2021) tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD untuk memudahkan siswa dalam memahami informasi serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam berbahasa.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat berbagai materi pelajaran. Salah satu materi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni materi membaca kalimat sederhana. Menurut (Harianto, 2020) membaca merupakan aktivitas yang biasa dilakukan sebelum dan saat pembelajaran dimulai, namun kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan membaca dan ada yang cepat merasa bosan ketika membaca bacaan yang panjang. Hal ini sering dikeluhkan siswa kelas II ketika menerima pembelajaran membaca, padahal tujuan membaca itu sendiri adalah untuk membantu siswa dalam memudahkan mengakses informasi bacaan, serta melafalkan bacaan dengan intonasi yang tepat sebagai dasar keterampilan membaca. Hal yang sering dikeluhkan siswa selain bacaan yang panjang juga dikarenakan guru belum pernah menggunakan media pembelajaran berupa benda konkrit sebagai motivasi untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, sehingga siswa kurang berpartisipasi secara aktif dan sulit untuk fokus pada sumber belajar yang terkesan monoton. Menurut Rahmi et al., (2019) media merupakan perantara yang digunakan untuk menyampaikan informasi materi. Sejalan dengan pernyataan Arsyad dalam (SYAM, 2020) pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Materi pembelajaran membaca kalimat sederhana perlu didukung adanya media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa menerima

informasi. Siswa biasanya lebih suka dan tertarik dalam pembelajaran ketika dihadapkan dengan media konkret yang menarik, seperti media yang bermain desain, menggunakan banyak perpaduan warna, dan media yang juga dapat diaplikasikan sendiri oleh siswa. Menurut Rukmana (2018) dalam (Aghnia et al., 2024) siswa akan lebih mudah memahami materi apabila terdapat media pembelajaran sebagai alat bantu atau perantara yang digunakan untuk memudahkan siswa mengakses informasi. Media pembelajaran yang dimaksud tentunya disesuaikan dengan karakteristik materi juga karakteristik siswa. Salah satu media yang sesuai dengan karakteristik tersebut adalah media *big book*. Menurut Suyanto dalam (Hilda Hadian et al., 2018) media *big book* merupakan media yang dapat dibuat sendiri, dapat disesuaikan dengan minat siswa. Sejalan dengan pendapat (Sani, 2023) *Big Book* merupakan media pembelajaran berupa buku bacaan berukuran besar berisi tulisan beserta ilustrasi gambar yang berukuran besar dan saling berkaitan untuk menarik dan mendukung pemahaman siswa terhadap isi bacaan. *Big book* ini merupakan media visual berisi materi pelajaran yang dikemas secara menarik agar dapat menumbuhkan minat siswa untuk membacanya. Jika pada umumnya buku hanya berisikan gambar dan materi, dalam *big book* ini akan disajikan dengan gambar 3D dan juga pemilihan font dan ukuran yang berbeda atau lebih besar. Didukung dengan pendapat Hermanto (2020) media *big book* memiliki kelebihan yakni dalam penyampaiannya dapat dibantu dengan mereplika cerita agar siswa dapat berimajinasi dan merealisasikan cerita yang didengar. Berdasarkan pernyataan tersebut, media *big book* ini dianggap relevan untuk diujicobakan atau diterapkan pada siswa kelas II SDN Karangtengah 3 materi membaca kalimat sederhana.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka dilakukan penelitian eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran terhadap kemampuan membaca siswa dan mengambil judul Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN Karangtengah 3 Kediri.

2. KAJIAN LITERATUR

Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang bertujuan untuk membantu dan memudahkan siswa dalam meningkatkan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki. Menurut Oemar Hamalik dalam (Somantri, 2015) pembelajaran merupakan proses yang melibatkan unsur-unsur pendidikan seperti guru, sarana dan prasarana, material, serta prosedur yang saling berkaitan. Menurut Aunurrahman (Prastawati et al., 2010) pembelajaran merupakan Upaya mengubah masukan berupa siswa yang belum terdidik, menjadi siswa yang terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi siswa yang memiliki pengetahuan.

Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP, 2006) menyatakan bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD dimaksudkan untuk membantu siswa meningkatkan wawasan dan kemampuan yang meliputi: 1) Kemampuan berkomunikasi dengan baik dan sesuai wawasan etika yang ditetapkan, 2) Kemampuan menghargai bahasa sehari-hari, 3) Wawasan dalam memahami penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Pengertian media pembelajaran menurut (Rahmi et al., 2019) adalah sumber belajar atau media perantara dalam penyampaian informasi materi untuk mencapai hasil yang memuaskan. Ratnawulan dan Rusdiana dalam (Astari, 2014) Menyatakan bahwa "Media pembelajaran yaitu alat-alat yang membantu mempermudah guru dalam menyampaikan isi/materi pelajaran". Menurut Magdalena dalam (Magdalena et al., 2021) ada lima jenis dasar media pembelajaran, antara lain: media cetak, media audio, media visual, media proyeksi gerak manusia, benda tiruan. Hamka dalam (Daniyati et al., 2023) berpendapat bahwa Media Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga menarik minat peserta didik untuk belajar lebih lanjut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan

media visual berupa media *big book* dikarenakan berdasarkan hasil wawancara dan observasi, media *big book* memenuhi kriteria dan sesuai dengan karakteristik kebutuhan siswa di kelas II SDN Karangtengah 3.

Media pembelajaran memiliki banyak sekali manfaat. Manfaat media pembelajaran menurut Azhar Arsyad dalam (Wijaya, 2011) manfaat penggunaan media pengajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut: 1) media dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi, 2) media dapat meningkatkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya, 3) media pengajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.

Menurut *United State of Art International Development* (USAID, 2014) media *big book* berasal dari buku yang berukuran besar seperti A3, A4, A5, dan sejenisnya. Media *big book* merupakan media yang berupa buku bacaan yang banyak digemari siswa karena desainnya yang menarik. Media *big book* juga mudah dibuat sendiri, meskipun ada sedikit hal yang menyulitkan dalam proses pembuatan, namun tidak perlu keahlian khusus untuk membuatnya (Suyanto, 2009).

3. METODE PENELITIAN

Metodologi pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Teknik penelitian yang digunakan adalah *quasi experiment* atau eksperimen semu. Menurut Sugiyono dalam (Alkalah, 2016) menjelaskan bahwa "Metode penelitian Quasi eksperimen ialah sebuah metode yang memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen". Subjek pada penelitian ini terdiri dari 18 siswa kelas II SDN Karangtengah 3 sebagai kelompok eksperimen dan 15 siswa kelas II SDN Karangtengah 5 sebagai

kelompok kontrol. Menurut Sugiyono (2009), subjek penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lebih mendalam sehingga diperoleh informasi terkait hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto (2010) variabel penelitian adalah objek penelitian yang harus dipelajari untuk memperoleh informasi kemudian dapat ditarik kesimpulan.

Instrumen yang digunakan adalah *pretest* dan *posttest* dengan materi membaca kalimat sederhana pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Darmadi dalam (Arifin, 2014) bahwa definisi instrumen adalah sebagai alat untuk mengukur informasi atau melakukan pengukuran. Sedangkan menurut Sukaryana et al., (2014) instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian.

Adapun kisi-kisi instrumen materi pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca kalimat sederhana:

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen *Pretest* dan *Posttest*

Mapel/Materi	Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>
Bahasa Indonesia / Membaca kalimat sederhana	3.6 Membaca dan memahami kalimat sederhana yang terdiri atas 3-5 kalimat.	3.6.1 Membaca beberapa kalimat sederhana dengan intonasi yang tepat. 3.6.2 Memahami isi materi kalimat sederhana sesuai konteksnya dengan tepat.	Tes membaca kalimat sederhana
			Instrumen 1: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 Instrumen 2: 1, 2

	4.6 Menuliskan kalimat sederhana pada teks cerita tentang pengalaman dengan tanda baca dan penulisan yang tepat.	4.6.1 Menuliskan salah satu contoh kalimat dalam teks cerita.	Instrumen 2: 3
--	--	---	-------------------

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil dan pembahasan mendeskripsikan pengaruh media *big book* terhadap kemampuan membaca siswa pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Penelitian serupa pernah juga dilakukan oleh Rahayu (2018) tentang pembelajaran menggunakan media *big book* terhadap kemampuan membaca siswa. Pembelajaran pada penelitian ini berfokus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca kalimat sederhana pada teks cerita tema pengalamanku. Pada bab hasil penelitian akan diuraikan data yang sebelumnya telah dilakukan uji prasyarat, meliputi uji homogenitas dan uji normalitas. Berikut hasil pembahasan uji prasyarat dan hipotesis yang telah dilakukan:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Kelompok		Shapiro-Wilk		
		<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
Nilai	Pretest Kelompok Eksperimen	.932	18	.206
	Posttest Kelompok Eksperimen	.902	18	.063
	Pretest Kelompok Kontrol	.945	15	.453
	Posttest Kelompok Kontrol	.901	15	.099

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas menggunakan teknik *Saphiro-Wilk* didapatkan data sebanyak 18 siswa kelompok eksperimen dan 15 siswa kelompok kontrol dengan jumlah total keseluruhan adalah 33 siswa. Masing-

masing skor *pretest* berdistribusi normal sesuai dengan hasil uji yang telah diperoleh bahwa nilai signifikansi lebih besar dari > 0.05 .

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Varians			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.020	1	31	.889

Berdasarkan tabel 3.dapat disimpulkan bahwa instrumen pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi dengan homogen.

Setelah dilakukan uji prasyarat, selanjutnya yakni uji t atau uji hipotesis. hipotesis. Uji t yang digunakan yakni dengan statistik parametrik Uji *Independent Sample T-test* dan *Paired Sampel T-test* dengan menggunakan SPSS 20. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji t *Independent Sample T-test Pretest*

Independent Sample T-test							
<i>Pretest</i>	F	Sig.	T	Df	Sig (2-tailed)	t-tabel	Keterangan
Equal variances assumed	,701	,409	,265	31	,793	0,3338	Tidak ada pengaruh

Berdasarkan hasil olah data yang diperoleh melalui pengujian uji t diatas, dapat disimpulkan pada hipotesis 1 "Tidak Ada Pengaruh Pembelajaran Tanpa Menggunakan Media *Big Book* Pada Materi Membaca Kalimat Sederhana Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN Karangtengah 3 Kediri".

Tabel 7. Hasil Uji t *Independent Sample T-test Posttest*

Independent Sample T-test							
<i>Posttest</i>	F	Sig.	T	df	Sig (2-tailed)	t-tabel	Keterangan
Equal variances assumed	,020	,889	4,888	31	,000	0,3338	Terdapat pengaruh

Berdasarkan data uji t yang diperoleh melalui uji diatas, dapat disimpulkan pada hipotesis 2 "Terdapat Pengaruh Pembelajaran dengan Menggunakan Media *Big Book* Pada Materi Membaca Kalimat Sederhana Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN Karangtengah 3 Kediri".

Tabel 8. Hasil uji t *Paired Sample T-test*

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Df	Sig. (2-tailed)
1	Pretest Eksperimen	65,28	18	17	,000
	Posttest Eksperimen	82,50	18	17	
2	Pretest Kontrol	64,33	15	14	,005
	Posttest Kontrol	71,67	15	14	

Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui pengujian diatas, dapat disimpulkan bahwa pada hipotesis 3 "Terdapat Perbedaan Pengaruh Signifikan Dua Variabel, Pembelajaran dengan dan Tanpa Menggunakan Media *Big Book* Pada Materi Membaca Kalimat Sederhana Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN Karangtengah 3".

4. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh pada hasil dan pembahasan , maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh pada pembelajrran tanpa menggunakan media *big book* terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SDN Karangtengah 3. Dibuktikan dengan data hasil perhitungan uji t diperoleh taraf sig. (2 tailed) yaitu 0,793 dengan df31, maka didapat sig. (2 tailed) $0,793 > 0,05$ maka hipotesis diterima dan dinyatakan tidak ada pengaruh signifikan.
2. Terdapat pengaruh pembelajaran dengan menggunakan media *big book* terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SDN Karangtengah 3. Dibuktikan dengan data hasil perhitungan uji t diperoleh taraf sig. (2

tailed) yaitu 0,000 dengan df31, maka didapat sig. (2 tailed) $0,000 < 0,05$ maka hipotesis ditolak dan dinyatakan ada pengaruh signifikan.

3. Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara dua variabel, yakni pembelajaran dengan dan tanpa menggunakan media big book terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SDN Karangtengah 3. Dibuktikan dengan nilai rata-rata pretest kelompok eksperimen yaitu 65,28 dan nilai rata-rata posttest kelompok eksperimen 82,50 yang artinya terdapat pengaruh signifikan. Sedangkan nilai rata-rata pretest kelompok kontrol 64,33 dan nilai rata-rata posttest kelompok kontrol 71,67 yang artinya terdapat perbedaan akan tetapi tidak cukup signifikan, dikarenakan rentang nilai yang tidak jauh berbeda dibandingkan dengan kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media big book.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghnia, N., Maufur, S., & Laily, I. F. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Wayang Kertas terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas II. *Al - Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 9(1), 137–148. <https://doi.org/10.32505/azkiya.v9i1.8426>
- Ahmad Susanto. (2018). Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. *Jurnal Bahasa Indonesia*, 5–24.
- Alkalah, C. (2016). Tinjauan Pustaka. *19(5)*, 1–23.
- Anggitia, resty cahyani. (2021). *Pengaruh Pendekatan Whole Language Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SDN Negeri Katon.*
- Ani, D. dkk. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294.
- Arifin, M. (2014). Instrumen Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Pengembangan. *Implementation Science*, 39(1), 1.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astari, N. (2014). Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka. *Convention Center Di Kota Tegal*, 9.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006) *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BNSP.
- Hariato, E. (2020). "Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa." *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2.

- Hermanto, Yudi Budianti, S. F. (2020). Media Big Book Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Persada*, 3(3), 115–120.
- Hilda, H. L., Hadad, S., & Marlina, I. (2018). Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 4(2), 212–242.
- Magdalena, I., Nadya, R., Prahastiw, W., Sutriyani, & Khoirunnisa. (2021). Analisis Penggunaan Jenis-Jenis Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri Bunder III. *BINTANG : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(2), 377–386.
- Rahayu, A. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Big Book Terhadap Hasil Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Inpres Pulaweng Kabupaten Bantaeng Tahun Ajaran 2018. Proposal Skripsi Digilib Unismuh.
- Rahmi, M. S. M., Budiman, M. A., & Widyaningrum, A. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Macromedia Flash 8 pada Pembelajaran Tematik Tema Pengalamanku. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 178.
- Sani, T. I. A. F. (2023). Pengaruh Media Big Book Terhadap Siswa Kelas Iii Uptd. *Institut Agama Islam Negeri Curup*, 20.
- Somantri, D. W. (2015). Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Modul Di Sekolah Dasar Negeri 8 Banjar Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sukaryana. (2014). Instrumen Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Pengembangan. *Implementation Science*, 39(1), 1.
- Suyanto. (2009). English for Young Learners. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- SYAM, A. F. (2020). Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 24 Pakkanna Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo. *UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR*.
- Syukri, R. A., Bahri, A., & Khaltsun, U. (2021). Penerapan model pembelajaran fun learning dalam meningkatkan hasil belajar menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(1), 51–60.
- Tri Prastawati, T., & Mulyono, R. (2023). Peran Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Alat Peraga Sederhana. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(1), 378–392.
- Usaid. (2014). Pembelajaran Literasi Kelas Awal SD/Mi di LPTK: Usaid Prioritas.
- Wijaya, A. T. (2011). *Media pembelajaran huruf hiragana dan katakana untuk pemula berbasis multimedia menggunakan macromedia flash*. 155.